

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PEWARNA ALAM INDIGOFERA MENGGUNAKAN TEKNIK MARBLING PADA PRODUK TEKSTIL

Oleh

SARAH PONGMASSANGKA

NIM: 1605204101

(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Dalam beberapa dekade terakhir, tren fashion di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat, didukung oleh meningkatnya kesadaran akan dampak negatif pewarna sintetis. Pewarna alami, seperti Indigofera, menjadi alternatif yang menarik karena pigmentasinya yang kuat dan kemampuannya mengurangi ketergantungan pada pewarna sintetis. Indigofera umumnya diterapkan dengan teknik celup, namun eksplorasi teknik baru seperti marbling membuka peluang inovasi dalam industri fashion. Teknik marbling, yang awalnya populer di Eropa sejak abad ke-17, kini mulai diminati di Indonesia. Pada umumnya penerapan teknik marbling pada kain menggunakan pewarna sintetis. Maka dari itu marbling dengan pewarna alami Indigofera dapat dijadikan inovasi dalam pembaharuan pengolahan motif pada produk tekstil dan memberikan beberapa keuntungan salah satunya pewarnaannya yang tidak membutuhkan waktu yang lama. Penelitian ini mengeksplorasi potensi kombinasi teknik marbling dan pewarna alami Indigofera untuk menciptakan produk tekstil yang inovatif dalam industri *fashion*, sekaligus memberikan warna kaya dan beragam.

Kata kunci : Indigofera, Teknik Marbling dan Tekstil.